

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap penyedia jasa konstruksi melakukan pembangunan sebuah proyek untuk mendapatkan keuntungan material maupun non material, keuntungan ini tentunya bersumber dari manajemen proyek yang baik sehingga proyek yang dikerjakan berjalan dengan lancar dan sukses. Kesuksesan sebuah manajemen sebuah proyek biasanya dilihat dari beberapa tolak ukur, antara lain sesuai dengan waktu yang dialokasikan, biaya yang dikeluarkan sesuai dengan yang dianggarkan, sesuai dengan performansi atau spesifikasi yang telah ditentukan, dapat diterima oleh konsumen, perubahan dalam lingkup pekerjaan dalam jumlah minimum yang dapat disetujui, tidak mengganggu aliran pekerjaan pokok organisasi, dan tidak merubah budaya (positif) yang dimiliki perusahaan (Santosa,2009:7).

Proyek merupakan rangkaian dari aktifitas yang saling berkaitan untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu. dalam sebuah proyek dibutuhkan suatu manajemen proyek untuk mengatur segala aspek bidang yang berkaitan dengan proyek karena setiap pekerjaan atau kegiatan dalam proyek memiliki penanganan yang berbeda. Manajemen proyek disini merupakan suatu bentuk dari ilmu pengetahuan, keterampilan, alat serta teknik yang digunakan dalam aktifitas dalam menunjang kebutuhan yang ada pada proyek.

Manajemen proyek salah satunya bertujuan untuk mengadakan pengelolaan biaya proyek, pengelolaan biaya proyek dilakukan untuk membuat perkiraan biaya yang akan dibutuhkan untuk pengadaan berbagai sumberdaya yang dibutuhkan proyek antara lain sumber daya manusia, serta sumber daya yang lainnya antara lain material dan peralatan. Perencanaan sumber daya dilakukan agar sumber daya dapat tersedia sesuai dengan waktu/jadwal yang direncanakan.

Dalam hal ini sumber daya manusia memegang peran penting dalam sebuah proyek, dan dapat menjadi penentu pokok akan sukses atau tidaknya

Ubaidilla Indah Putri, 2014

MOTIVASI DAN PRODUKTIVITAS KELOMPOK KERJA PEMBESIAN : Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proyek, keadaan dan kondisi yang ada pada sebuah proyek menjadi faktor utama keadaan produktivitas, karena pengaruh kinerja tenaga kerja akan sangat berpengaruh pada biaya proyek, dan hal minimal yang terjadi akibat pengaruh produktivitas tenaga kerja adalah perubahan jumlah tenaga kerja dan fasilitas yang dibutuhkan.

Salah satu *treatment* dalam menjaga kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia adalah adanya pemberian motivasi pada tenaga kerja. motivasi ini digunakan sebagai salah satu sarana pendukung agar pekerjaan bisa dilakukan dengan semangat dan giat.

Pekerjaan pembesian merupakan salah satu dari sekian jenis pekerjaan yang ada pada proyek konstruksi, Pekerjaan pembesian adalah pekerjaan yang cukup membutuhkan banyak pekerja karena jumlah pekerjaan yang umumnya banyak dan pekerjaan pembesian dilakukan dari awal sampai akhir pekerjaan struktur pada konstruksi. Setiap perusahaan jasa konstruksi tentu memiliki cara yang berbeda dalam metode pelaksanaan setiap kegiatan dalam proyek serta manajemen tenaga kerja, baik untuk perusahaan jasa konstruksi dengan kualifikasi kecil, menengah, atau besar.

Penelitian ini akan menganalisis motivasi dan produktivitas tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha dimana kedua proyek ini memiliki kualifikasi dan pengalaman kerja yang berbeda.. Mengetahui Motivasi dan Produktivitas tenaga kerja pembesian dapat dijadikan acuan dalam membangun produktivitas yang lebih baik, baik untuk perusahaan jasa konstruksi yang melaksanakan pembangunan proyek tersebut, ataupun perusahaan jasa konstruksi lainnya.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Motivasi dan Produktivitas setiap pekerja pembesian pada sebuah proyek tentu berbeda-beda hal ini dikarenakan antara lain metode kerja yang diterapkan serta manajemen tenaga kerja pada perusahaan jasa konstruksi tentu berbeda.

karena itu berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah yang diajukan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor motivasi tenaga kerja pembesian apakah yang paling dominan pada tenaga kerja pembesian proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara faktor motivasi tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha?
3. Bagaimana pengaruh keadaan tenaga kerja pembesian yang meliputi pendidikan, lama bekerja pada pembesian, dan upah terhadap produktivitas yang dihasilkan dengan perbandingan tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha?
4. Bagaimana produktivis tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dimana perusahaan jasa pelaksana konstruksi pada proyek ini yang memiliki kualifikasi perusahaan menengah terhadap produktivis tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan GSG Maranatha yang perusahaan jasa pelaksana konstruksi dalam proyek ini memiliki kualifikasi perusahaan besar?
5. Bagaimana perbandingan produktivitas tenaga kerja pembesian dari masing – masing proyek dengan produktivitas berdasarkan AHS tahun 2012?

C. Tujuan Penelitian

Maksud studi ini adalah untuk mengetahui motivasi dan produktivitas tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha, sebagai sebagai salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh perusahaan jasa konstruksi dalam mendorong tenaga kerja kerja pembesian agar dapat bekerja dengan semangat dan giat sehingga kinerja yang dihasilkan bisa semaksimal mungkin, sehingga jumlah tenaga kerja pembesian yang ada pada proyek bisa digunakan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari studi Analisis Faktor - faktor Motivasi Tenaga Kerja Pembesian Pada Proyek Pembangunan Cinnamon Hotel dan GSG Maranatha adalah:

1. Mengetahui faktor motivasi tenaga kerja pembesian apakah yang paling dominan pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara faktor motivasi tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha.
3. Mengetahui pengaruh keadaan tenaga kerja pembesian yang meliputi pendidikan, lama bekerja pada pembesian, dan upah terhadap produktivitas yang dihasilkan dengan perbandingan tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha.
4. Mengetahui produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja pembesian dari perusahaan jasa pelaksana konstruksi pada proyek pembangunan Hotel Cinnamon yang memiliki kualifikasi perusahaan menengah terhadap tenaga kerja pembesian dari perusahaan jasa pelaksana konstruksi pada proyek pembangunan GSG Maranatha yang memiliki kualifikasi perusahaan besar.
5. Mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja pembesian dari masing – masing proyek dengan produktivitas berdasarkan AHS tahun 2012.

D. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas lingkup studi agar tidak terjadi berbagai penafsiran, maka perlu ditetapkan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Proyek konstruksi yang diteliti adalah Proyek Pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha.
2. Pengamatan hanya dilakukan pada tenaga kerja pembesian yang bekerja pada waktu penelitian.
3. Pengamatan pekerjaan pembesian hanya meliputi pekerjaan *cutting* (pemotongan), *bending* (pembengkokan), *installing* (Pemasangan).
4. Pengolahan data pada penelitian ini hanya menggunakan *Microsoft Excel*.

E. Penjelasan Istilah dan Judul

Penjelasan istilah yang akan disampaikan adalah garis besar dari judul penelitian ini, yaitu: “*Motivasi dan Produktivitas Kelompok Kerja Pembesian (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha)*”. Tujuan dari penjelasan ini adalah pembatasan terhadap pengertian istilah yang digunakan pada penelitian ini agar tidak terdapat salah tafsir bagi pembaca atau pihak lain. Penjelasan mengenai istilah - istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi : Atmadja (2009:3), Mendefinisikan bahwa Motivasi berasal dari bahasa latin ‘*Movere*’ yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini memperlmasalahakan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.
2. Produktivitas : Dalam Andi (2004:73), R.A. Boy (1986) mendefinisikan bahwa Dalam bidang konstruksi, pengertian produktivitas tersebut biasanya dihubungkan dengan produktivitas pekerja dan dapat dijabarkan sebagai perbandingan antara hasil kerja dan jam kerja
3. Kelompok Kerja : Dalam Rusmana (2007:1), Slamet Santosa (1992:8) mendefinisikan bahwa kelompok adalah suatu unit yang terdapat beberapa individu yang mempunyai kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan atas dasar kesatuan persepsi. maka dapat disimpulkan bahwa kelompok kerja adalah suatu unit yang terdapat beberapa individu yang mempunyai kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan atas dasar kesatuan persepsi dalam hal pekerjaan.
4. Proyek: Proyek yang dimaksud pada penelitian ini adalah proyek konstruksi dimana Wulfram I. Ervianto (2005:11) mendefinisikan bahwa proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi

dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam pekerjaan pembesian terdapat istilah - istilah untuk masing - masing sub pekerjaan yaitu :

- Cutting* merupakan pekerjaan yang terdiri dari pemotongan besi beton.
- Bending* merupakan pekerjaan yang terdiri dari pembengkokan dan pembuatan kaitan pada besi beton.
- Installing* merupakan pekerjaan yang terdiri dari perakitan dan pemasangan besi beton menggunakan kawat bendrat, baik yang perakitan dan pemasangan dilakukan pada langsung pada lokasi pemasangan, maupun terpisah dimana perakitan dilakukan pada los kerja.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan tugas akhir ini antara lain :

1. Penulis dapat melakukan analisis motivasi dan produktivitas tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Cinnamon Hotel dan GSG Maranatha.
2. Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis ataupun bagi mahasiswa lain.
3. Merekomendasikan alternatif melalui motivasi dan produktivitas tenaga kerja pembesian pada proyek pembangunan Cinnamon Hotel dan GSG Maranatha.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir tentang “*Motivasi dan Produktivitas Tenaga Kerja Pembesian (studi kasus pada Proyek Pembangunan Hotel Cinnamon dan GSG Maranatha)*” adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan dasar teori mengenai penelitian ini, yakni mengenai tinjauan umum proyek konstruksi, motivasi, dan produktivitas, yang akan dikhususkan dengan definisi motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja, definisi produktivitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang penyusunan laporan penelitian ini. dimana didalamnya mencakup lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, diagram alur penelitian, data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil serta pembahasan dari penelitian yang berupa hasil penyebaran angket, data pekerja, dan pengamatan produktivitas.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran secara menyeluruh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.